

Laporan Hasil Observasi

Tanggal Observasi : Rabu, 28 April 2021
Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
Waktu : 09.00-11.00
Aspek Observasi : Kegiatan Pembelajaran dan Sumber Belajar

No	Jenis	Keterangan
1.	Kegiatan Pembelajaran	<p>Pada hari tersebut peneliti mengadakan observasi di sekolah terkait pembelajaran siswa. Sekolah mengadakan kegiatan “Kampung Ramadhan” yang dilaksanakan secara daring dan luring yang diikuti oleh kelas X dan kelas XI. Pada hari tersebut yang datang ke sekolah adalah kelas XI sedangkan kelas X materi daring. Pembelajaran kelas XI terkait materi Ibadah Praktis yaitu Manajemen Jenazah. Pembelajaran di laksanakan di tiga tempat yaitu Masjid Al-Kahfi, Aula, dan Masjid Darul Ulum.</p> <p>Materi disampaikan dengan menggunakan LCD proyektor. Saat guru menjelaskan murid menyimak dengan seksama. Guru mencoba memberikan beberapa pertanyaan kepada murid terkait materi mengurus jenazah. Beberapa siswa menjawab dengan benar dan beberapa siswa kurang tepat. Guru juga menunjukkan daun bidara yang biasa digunakan untuk memandikan mayat. Antusias siswa bertambah saat di ajak praktik mengkafani jenazah secara langsung menggunakan kain kafan yang dibawa oleh guru.</p>
2.	Sumber Belajar	Peneliti melihat dan memperhatikan beberapa tempat yang bisa digunakan sebagai sumber belajar seperti perpustakaan, masjid, ruang kelas, lab, gubug pojok baca, dll

PEDOMAN WAWANCARA

A. Sumber Belajar

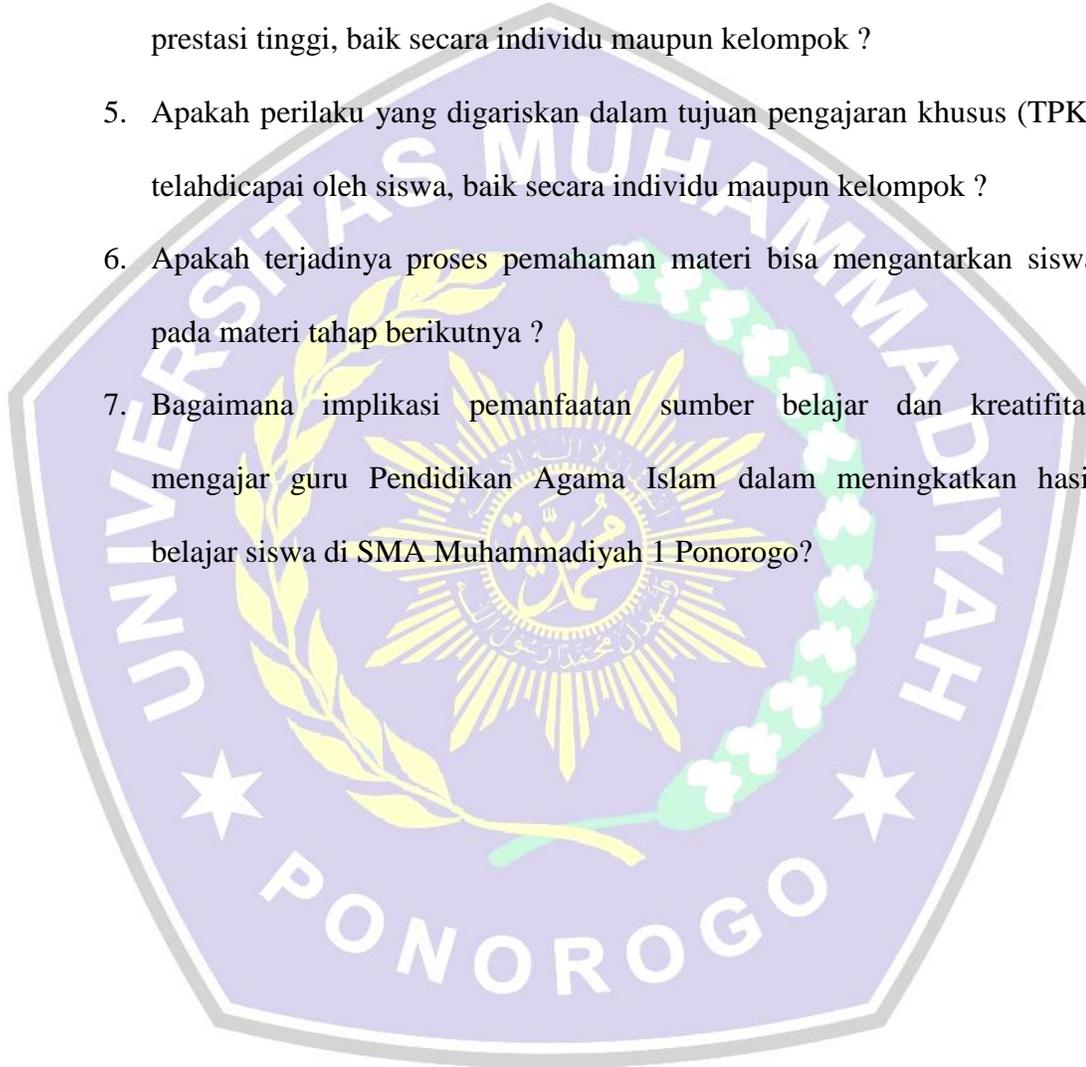
1. Apa saja sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar ?
2. Bagaimana upaya sekolah mendukung ketersediaan sumber belajar, utamanya sumber belajar PAI ?
3. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menyiapkan sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran mapel PAI ?
4. Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai dengan tujuan intruksional ?
5. Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan sudah berorientasi pada siswa dan merangsang daya ciptanya?
6. Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan pemanfaatannya berjenjang ?
7. Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan terkombinasi dan menyatu dengan proses belajar mengajar ?

B. Kreativitas Mengajar Guru

1. Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan proses belajar mengajar ?
2. Kreatifitas dan inovasi apa yang Bapak/Ibulakukan dalam merencanakan proses belajar mengajar ?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif ?
4. Kreatifitas dan inovasi apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar ?

C. Hasil Belajar

1. Bagaimana proses evaluasi belajar dilaksanakan ?
2. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa ditahun ajaran 2020-2021 ?
4. Apakah daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok ?
5. Apakah perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telahdicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok ?
6. Apakah terjadinya proses pemahaman materi bisa mengantarkan siswa pada materi tahap berikutnya ?
7. Bagaimana implikasi pemanfaatan sumber belajar dan kreatifitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?



JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Tujuan Wawancara	Tempat
1.	Ahad, 4 Juli 2021	Naza Nur Ulumi (Siswi Kelas 11)	01/W/VII/2021	10.30-10.45	Pemanfaatan Sumber Belajar, Kreativitas Mengajar Guru, Hasil Belajar.	PPTQ Aisyiah
		Aisyah Nabila Rahmawati (Siswi Kelas 11)	02/W/VII/2021	10.45-11.00		
		Putri Yulia Citra (Siswi Kelas 10)	03/W/VII/2021	11.00-10.45		
2.	Selasa, 5 Juli 2021	Anton Mukminin, M.Pd (Guru PAI)	04/W/VII/2021	16.30-17.00	Pemanfaatan Sumber Belajar, Proses perencanaan belajar mengajar, pelaksanaan dan evaluasi belajar	PPTQ Aisyiah
3.	Senin, 12 Juli 2021	Muh. Kholil, M.Pd (Kepala Sekolah)	05/W/VII/2021	19.00	Profil sekolah, dukungan sekolah terhadap pemanfaatan sumber belajar dan kreativitas mengajar guru	Mengisi Instrumen
4.	Jum'at, 16 Juli 2021	Dra. Susminingsih, MA	06/W/VII/2021	13.00-13-30	Pemanfaatan Sumber Belajar, Proses perencanaan belajar mengajar, pelaksanaan dan evaluasi belajar	SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/VII/2018

Nama Informan : Naza Nur Ulumi (Siswi Kelas 11)

Hari/Tanggal : Ahad, 4 Juli 2021. Pukul 10.15-10.30 WIB

Disusun jam : Ahad, 4 Juli 2021. Pukul 17.00-17.30WIB

Tempat Wawancara : PPTQ Aisyiyah Kertosari Babadan Ponorogo

Topik Wawancara : Pemanfaatan Sumber Belajar, Kreativitas Mengajar Guru, Hasil Belajar

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah kamu suka dengan mata pelajaran PAI ?
Informan	Suka, karena mudah dipahami dan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari bagi seorang muslim. Seperti : Akhlak terpuji, Akhlak tercela, Sholat, Qurban, dan Manajemen Jenazah
Peneliti	Apa saja sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses belajar mengajar ?
Informan	Buku paket, Power Point (PPT), Video
Peneliti	Apakah dalam pembelajaran PAI sudah menggunakan sumber belajar yang memadai ?
Informan	Alhamdulillah sudah
Peneliti	Apakah proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI menarik ?
Informan	Karena daring untuk pembelajaran saat dari kurang menarik. Siswa lebih belajar mandiri melalui materi yang dishare guru melalui google classroom, mengerjakan soal dan meringkas materi. Terkadang ada yang kurang faham.
Peneliti	Apakah kamu mampu memahami setiap materi yang disampaikan guru ?
Informan	Kadang iya kadang tidak. Kurang paham ini dikarena siswa lebih banyak belajar mandiri.
Peneliti	Apakah guru PAI selalu melakukan inovasi disetiap pembelajarannya ?
Informan	Belum
Peneliti	Bagaimana hasil belajar kamu ditahun ajaran 2020-2021 ? Apakah ada peningkatan antara semester 1 dan semester 2?
Informan	Ada. Karena semester 2 lebih sering tatap muka.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/VII/2018

Nama Informan : Aisyah Nabila Rahmawati (Siswi kelas 11)

Hari/Tanggal : Ahad, 4 Juli 2021. Pukul 10.30-10.45 WIB

Disusun : Ahad, 4 Juli 2021. Pukul 17.30-20.00 WIB

Tempat Wawancara : PPTQ Aisyiyah Kertosari Babadan Ponorogo

Topik Wawancara : Pemanfaatan Sumber Belajar, Kreativitas Mengajar Guru, Hasil Belajar

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka dengan mata pelajaran PAI ?
Informan	Suka, karena mencerminkan keseharian kita dan pedoman bagi hidup saya. Kan kita belajar untuk diterapkan di keseharian.
Peneliti	Apa saja sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses belajar mengajar ?
Informan	Sumber belajar pokok Al-Qur'an dan Assunnah. Sumber belajar terapan seperti guru, buku, perpustakaan, media seperti LCD dan audio.
Peneliti	Apakah dalam pembelajaran PAI sudah menggunakan sumber belajar yang memadai ?
Informan	InsyaAllah sudah. Untuk daringnya belum terlalu memadai.
Peneliti	Apakah proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI menarik ?
Informan	Menarik. Sesuatu yang belum kita tahu menjadi tahu.
Peneliti	Apakah kamu mampu memahami setiap materi yang disampaikan guru ?
Informan	Yang ketika daring belum terlalu bisa memahami krena saya full daring
Peneliti	Apakah guru PAI selalu melakukan inovasi disetiap pembelajarannya ?
Informan	Tergantung gurunya. Kalo di kelas 10 masih ada invasi tetapi dikelas 11 gurunya agak sepuh jadi sedikit monoton.
Peneliti	Bagaimana hasil belajar kamu ditahun ajaran 2020-2021 ? Apakah ada peningkatan antara semester 1 dan semester 2?
Informan	Belum membandingkan. Sekedar melihat nilai A.nya berapa B.nya beberapa. Sepertinya menurun. Karena saya di luar kota jadi tidak bisa ikut pembelajaran luring.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/VII/2021

Nama Informan : Putri Yulia Cintra (Siswi Kelas 10)

Hari/Tanggal : Ahad, 4 Juli 2021. Pukul 10.45-11.00 WIB

Disusun jam : Ahad, 4 Juli 2021. Pukul 20.30-21.00 WIB

Tempat Wawancara : PPTQ Aisyiyah Kertosari Babadan Ponorogo

Topik Wawancara : Pemanfaatan Sumber Belajar, Kreativitas Mengajar Guru, Hasil Belajar

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah kamu suka dengan mata pelajaran PAI ?
Informan	Suka, karena pelajaran PAI atau Al-Islam membantu kita memahami hal-hal yang berkaitan dengan perintah agama yang awalnya tidak tau menjadi tau.
Peneliti	Apa saja sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses belajar mengajar ?
Informan	Al-Qur'an, guru, buku, perpustakaan.
Peneliti	Apakah dalam pembelajaran PAI sudah menggunakan sumber belajar yang memadai ?
Informan	Kalau saat offline sudah, kalo online masih kurang. Lebih sering di kirim link video dan suruh mengerjakan, kurang terlalu faham. Saya jarang ke sekolah, karena rumah jauh tidak ada yang ngantar jadi belajarnya online. Banyak penugasan. Masuk ke sekolah sekali.
Peneliti	Apakah proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI menarik ?
Informan	Menurut saya belajar ketika menggunakan LCD sangat menarik.
Peneliti	Apakah kamu mampu memahami setiap materi yang disampaikan guru ?
Informan	Kadang bisa kadang tidak
Peneliti	Apakah guru PAI selalu melakukan inovasi disetiap pembelajarannya ?
Informan	Iya, biasanya guru memberi motivasi dan nasehat sebelum materi pembelajaran di mulai. Pada saat online dikirim ke google classroom

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/VII/2021

Nama Informan : Anton Mukminin, M.Pd (Guru PAI)

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juli 2021. Pukul 16.30-17.00 WIB

Disusun jam : Selasa, 6 Juli 2021. Pukul 19.30-21.00 WIB

Tempat Wawancara : PPTQ Aisyiyah

Topik Wawancara : Proses perencanaan, belajar mengajar, dan evaluasi belajar

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditahun ajaran 2020-2021 ?
Informan	Proses pembelajaran di tahun ajaran 2020-2021 lebih banyak memakan sistem daring karena pandemi. Di awal daring berjalan kira-kira 3-4 minggu kemudian tatap muka 25% siswa kemudian 50%. Misal dari jumlah 30 orang yang masuk setengahnya perharinya dan di shift, sehari masuk sehari tidak karena di bagi menjadi 2 shift sampai akhir tahun ajaran 2020-2021 sistemnya daring kolaborasi dengan tatap muka.
Peneliti	Apa saja sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar ?
Informan	Saya mengajar di PAI/ Al-Islam. Yang kita pakai pertama buku paket itu tentu sebagai pegangan guru dan siswa, yang kedua dari majalah suara muhammadiyah atau matan, dan beberapa sumber lain yang tidak ada di buku untuk menarik anak-anak atau ada tugas tersendiri sebagai pendukung kita arahkan untuk googling di google dan juga artikel yang ada di koran terkait situasi terbaru kita suruh menganalisis dan melihat kemudian kita hubungkan dengan materi yang ada. Kalo aplikasinya kita pakai google classroom.
Peneliti	Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai dengan tujuan intruksional ?
Informan	Insyallah sudah, jadi kalo untuk Al-Islam PWM Majelis Dikdasmen dalam hal ini merumuskan kurikulum tersendiri. Jadi materi Al-Islam di Muhipo denga sekolah umum tidak sama. Di Muhipo sudah tersusun materi Al-Qur'an, aqidah, fiqih, muamalah, dan tarikh.
Peneliti	Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan sudah berorientasi pada siswa dan merangsang daya ciptanya ?
Informan	Tentunya itu salah satu strateginya, kadang kita pancing ada yang nyatol ada yang tidak tergantung kelasnya. Kelas yang aktif ketika di kasih kode dan dipancing dengan kalimat tertentu terkait pembelajaran mereka nyambung, tapi kalo kelas yang pasif mereka sami'na wa ato'na dengan apa yang kita

	inginkan. Karena di masa pandemi kita maennya di chat classroom. Disana kita kirim materi, deskripsinya itu lebih banyak intruksionalnya seperti “Silahkan dipelajari materinya, kemudian ajukan pertanyaan minimal satu siswa satu”. Jadi itu malah lebih hidup. Begitu mereka membaca kemudian ada pertanyaan mereka menyampaikan di kolom komentar. Nanti kita sebagai guru kelasnya kita menjawab. Itulah suasana di virtual by Classroom. Kalo di Google meet yang tanya 2 sampai 3 saja, yang lain pendengar setia.
Peneliti	Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan pemanfaatannya berjenjang ?
Informan	Iya berjenjang sesuai dengan tingkatan kelas 10 ada sendiri, kelas 11 ada, kelas 12 juga ada. Kelas 10 ditambah tajwid, jadi ada beberapa mapel Al-Qur’an yang disub materi Al-Qur’an ada pengetahuan tajwidnya. Masing-masing kita berikan buku tajwidnya. Karena basic mereka dari sekolah umum masuk ke muhammadiyah.
Peneliti	Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan terkombinasi dan menyatu dengan proses belajar mengajar ?
Informan	Iya. Jadi ketika ada kebuntuan pada anak terkait dengan materi, buku yang di keluarkan oleh majlis Dikdasmen menjadi rujukannya. Tetapi dalam hal ujian nasional kita ikut negara, jadi anak-anak punya 2 sumber yaitu sumber dari majlis dikdasmen dan dari pemerintah ada sendiri.
Peneliti	Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan proses belajar mengajar ?
Informan	Menyusun RPP menyesuaikan dengan situasinya. Kadang apa yang kita susun dilapangan berubah. Dimasa pandemi ini kita sudah membuat di awal Juli sebelum masuk rencana pembelajaran setahun. Jadi akhirnya beberapa ada yang kita rubah. Awalnya metodenya dibuat kelompok, menjadi diskusi, tanya jawab dan mengirimkan video. RPP itu prinsipnya ada rencana, tapi dilapangan berubah. Yang dirubah biasanya kita pake di proses penilaian harian, itu ada nilainya karena menyesuaikan kondisinya.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar ?
Informan	Menyiapkan perangkat pembelajaran diawal tahun ajaran baru selama 3 hari. Nanti sebelum masuk dicek dulu sesuai atau tidak, jika kurang pas dicoret nanti revisinya diakhir.
Peneliti	Kreatifitas dan inovasi apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam merencanakan proses belajar mengajar ?
Informan	Pertama, menganalisis KI dan KD yang sekiranya mana bisa dihubungkan. dimasa pandemi karena tidak semua KD bisa tersampaikan. Dalam Al-Islam ini ada 10 Bab yang secara normal disampaikan, namun dalam kondisi pandemi itu tidak semua. Kemarin kita ambil 8 Bab yang kita sampaikan pada anak-anak. Itu pun juga tidak maksimal karena tidak tatap muka secara langsung karena virtual. Selanjutnya yang kita siapkan perangkat pembelajaran RPP, Silabus, dan pedoman penskoran untuk ulangan dan beberapa artikel yang memungkinkan kita butuhkan dalam pembelajaran. Koordinasi dengan guru yang serumpun barang kali disitu ada ketemu konsep bagaimana melayani pembelajaran anak-anak. Jadi kita ada rumpun yaitu ISMUBA (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Disini kita

	kumpul tidak secara formal tapi non formal kita diskusi kira-kira apa yang kita siapkan untuk pembelajaran.
Peneliti	Kreatifitas dan inovasi apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar ?
Informan	Pengalaman dimasa pandemi kemarin kita rencana mau membikin LMS (Learning Manajemen Sistem), Cuma yang tidak siswa servernya sekolah tidak kuat ketika di akses oleh semua siswa. Karena tidak bisa di LMS kita masuk di Google Classroom. Masing-masing guru membuat akun dan seluruh kelas yang diajar masuk kelas itu melalui wali kelas. Kita kirim kode ke wali kelas, sebelumnya kita masukkan beberapa item materi didalamnya. Untuk materi kita posting sesuai dengan jadwal. Materi yang kita siapkan ada power poin, pdf, beberapa kuis di google form diakhir pertemuan. Karena budaya baca agak lemah maka saya menyiasati memberi soal pertanyaan di absensi. Pertama tentang kesimpulan materi dan menanyakan slide no sekian isinya tentang apa. Karakter anak hanya melihat yang dia butuhkan saja, tidak menyeluruh. Selain materi kita share video. Sumber video dari youtube kita bagikan linknya sesuai dengan materi dihari itu. Di semester 2 absensi di kolom komentar dengan menyebutkan nama, kelas, dan kesimpulan. Komentar di classroom hanya guru yang melihat.
Peneliti	Bagaimana proses evaluasi belajar dilaksanakan ?
Informan	Evaluasi pake google form dan Quiziz untuk menilai pencapaian pengetahuannya. Teapi untuk untuk kedisiplinan dan keaktifan, kita pakai ketepatan waktu mereka membuka materi, absensi dan mengirimkan tugas.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran ?
Informan	Saya tidak. Bab 1 dan 2 ulangan 1 kali. Untuk tugasnya tidak sering-sering karena membuat siswa jenuh, karena pelajaran lain juga ada tugas atau ulangan. Jadi kami di bagian ISMUBA lebih menekankan bagaimana anak-anak nyaman dalam belajar. Adapun dalam prosesnya tetap tercapai. Penilaiannya pun kita tidak hanya di atas kertas saja tapi dalam hal pengamatan observasi misalnya : ke masjid tepat, sholatnya aman, dan tilawahnya tertib. Misalkan nanti di nilai pengetahuannya jelek tapi disikapnya baik, maka bisa mengangkat nilai yang lain, kegiatan ini dipantau melalui ceklis, di kasih form dan di isi. Bisa juga melauai catatan buku Al-Islam yang terakhir. Seminggu sekali dicek. Materi Al-Islam masuknya seminggu 2 kali. Seminggu 4 jam. Pembagiannya 2 jam pertama full materi, 1 jam pembimbingan Al-Qur'an, 1 jam selanjutnya reviewnya.
Peneliti	Bagaimana hasil belajar siswa ditahun ajaran 2020-2021 ?
Informan	Hasilnya beda. Lebih maksimal yang tatap muka. Pada masa pandemi ini pola yang kita terapkan tatap muka dan online ada plus minusnya. Dalam hal peningkatan tentu lebih maksimal saat tatap muka. Dalam hal nilai bisa lah di kejar. Ketika kita bikin soal itu sesuai dengan kondisi pandemi tidak sesuai dengan kondisi normal.
Peneliti	Apakah daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok ?
Informan	Tercapai

Peneliti	Apakah perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok ?
Informan	Alhamdulillah dari dulu baik pandemi atau tidak sering kita sampaikan ke kelas. <i>“Nak, meskipun kamu nilaimu baik tapi ibadahmu jelek makan akan jelek. Jadi kami akan menilai kamu tidak hanya diatas kertas. Tetapi dalam hal pengamatan adab di sekola dan di rumah itu masuk ke dalam penilaian.”</i> Kita menekankan pada adab mereka. Cara berperaikan, cara berbicara kepada orang lain, adab pada teman, pada guru, dan ketika bertemu dengan orang disapa itu menjadi tujuan yang sering kita sampaikan ke anak-anak. Kita juga sering kontak kepada wali kelas dan orang tua juga. Ketika anak ada masalah disekolah kita menghubungi wali kelas, BK dan orang tua. Sebaik appun program sekolah kalau orang tua tidak ikut campur tidak akan baik. Maka harus ada sinergi antara sekolah, orang tua dan siswa. Secara pribadi tujuan pengajaran masih banyak yang tercapai daripada yang tidak.
Peneliti	Apakah terjadinya proses pemahaman materi bisa mengantarkan siswa pada materi tahap berikutnya ?
Informan	Iya. Biasanya ketika diakhir sesi kita sampaikan terkait materi yang akan diajarkan pekan depan. Kita meminta untuk menserching/mencari materi, membaca, melihat video dan sebagainya. Nanti ketika pertemuan depan bertemu kembali mereka punya gambaran apa yang akan dipelajari. Jadi ada informasi dulu yang kita sampaikan kepada mereka.
Peneliti	Bagaimana implikasi pemanfaatan sumber belajar dan kreatifitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo ?
Informan	Masing-masing guru mempunyai metode sendiri, kalo sumber belajar insyaAllah sama. Pegangan utamanya buku paket, menjadi sumber utama yang dipakai. Guru menjadi faktor anak suka pada mata pelajaran itu, maka kalo metodenya pas anak bisa paham tapi kalo metodenya tidak pas bisa jadi mereka tidak mudeng bahkan tidak mau belajar. Maka bagaimana kita membuat seneng mereka dalam kelas, bahkan kadang kita ajak mereka dilapangan (kelas outdoor) atau di lorong melingkar untuk diskusi pelajaran. Efeknya besar terkait dengan situasi batin mereka, ketika tidak mood, mereka susah atau tidak bisa belajar. Maka disini peran guru sebagai fasilitator. Kita lebih cenderung memfasilitasi mereka. Ceramah mau tidak mau juga metode paling utama. Pribadi guru itu menjadi tolok ukur bagi anak-anak. Mereka akan menjadikan guru sebagai teladan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/VII/2021

Nama Informan : Muh. Kholil, M.Pd (Kepala Sekolah)

Hari/Tanggal : Senin, 12 Juli 2021. Pukul 19.30WIB

Disusun jam : Senin, 12 Juli 2021. Pukul 20.00-21.00 WIB

Topik Wawancara : Dukungan sekolah terhadap pemanfaatan sumber belajar dan kreativitas mengajar guru

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo ?
Informan	<p>SMA Muhammadiyah Ponorogo berdiri 01 Agustus 1963. Diantara nama pendiri SMA Muhammadiyah Ponorogo adalah : Bapak Muhadi Abdul Salam, Bapak Mahmud Sujuthi, Bapak Qomar Abdur Rojak, Bapak Slamet Syarif, dan Bapak Soemarsono. Lokasi SMA Muhammadiyah Ponorogo di atas lahan seluas 500 m² , tepatnya di Jalan Batoro Katong No. 1 Ponorogo. Di lokasi ini juga telah berdiri SD, SMP dan Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah, sehingga lokasi tersebut sering dinamakan sebagai Kompleks Perguruan Muhammadiyah.</p> <p>Dalam perkembangannya, PGA Muhammadiyah direlokasi di Perguruan Muhammadiyah Jl. Thamrin Ponorogo. Di lokasi perguruan Muhammadiyah Jl. Batoro Katong ini juga telah dirintis MTs/MA atau Muallimin Muallimat dan Institute Agama Islam Muhammadiyah (IAIM). IAIM menjadi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan direlokasi ke Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo mulai tahun 1992. Sementara itu, MTs dan MA Muhammadiyah direlokasi ke Jl. Baru Kelurahan Kertosari Babadan mulai 01Juli 2009.</p> <p>Kepala SMA Muhammadiyah Ponorogo pertama dijabat oleh Bapak Soemarsono. Secara definitif melalui SK Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Jawa Timur Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: E.2/215-S.K./1979. Pada awal berdirinya jumlah murid sebanyak 5 orang. Bapak Soemarsono memimpin SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo sejak 1 Agustus 1963 hingga 17 Januari 1997. SK Kepala Sekolah secara definitif Bapak Soemarsono yang kedua adalah Nomor 35/SK-MPK/1990.</p> <p>Perkembangan sekolah dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan jumlah siswa. Jumlah siswa yang cukup banyak pernah dicapai pada tahun ajaran 1988-1989 sebanyak 1.092 siswa. Untuk meningkatkan pengelolaan, SMA Muhammadiyah Ponorogo aktif mengikuti proses akreditasi sekolah swasta tingkat SMA. Pada tahun 1984 SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo mendapatkan status DIAKUI dari 22 SMA Swasta yang ada di Ponorogo. Dengan status ini berarti SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo bisa dan berhak melaksanakan ujian sendiri. Selanjutnya, pada tahun 1985 SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo mengikuti akreditasi yang diselenggarakan oleh</p>

Kantor Wilayah Depdikbud Jawa Timur dengan hasil DIAKUI. Wakasek pada masa kepemimpinan Bapak Soemarsono adalah Bapak Eddy Soejanto sebagai wakasek Kurikulum, bapak Suyono sebagai wakasek Kesiswaan, Ibu Soedjarwati sebagai wakasek Sarana prasarana, dan bapak Ngabdi ST sebagai wakasek Humas.

Status kelembagaan bagi sekolah swasta amatlah penting. Pada tahun 1994 SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo diakreditasi ulang oleh Kanwil Depdikbud dengan hasil DISAMAKAN. Prestasi tingkat nasional yang pernah ditorehkan oleh siswa adalah pada tahun 1990 meraih juara 1 lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja. Disamping itu, prestasi tingkat regional juga diraih, diantaranya Paskibraka Jatim tahun 1988, 1990, juara sepak bola, bola volley dan gerak jalan. Pada setiap event yang diselenggarakan oleh pemerintah, SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo selalu aktif mengikutinya, baik kegiatan akademik maupun non akademik. Dan, yang lebih membanggakan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo telah memiliki Drumband pada tahun 1986. Pengembangan lokal dan laboratorium berlantai 2 serta pembelian tanah dilokasi desa Kertosari Kecamatan Babadan seluas 6000 m2 telah menjadi penanda keseriusan warga SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo untuk mengemban amanah dari persyarikatan Muhammadiyah.

Perjuangan belum usai, dikarenakan usia yang cukup senja dan proses kaderisasi, bapak Soemarsono meletakkan jabatannya sebagai Kepala Sekolah. Selanjutnya, dilakukan pemilihan dan pergantian Kepala Sekolah oleh persyarikatan Muhammadiyah. Tepatnya tanggal 11 Januari 1997 telah diserahkan Jabatan Kepala SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo dari Bapak Soemarsono, BA. kepada Ibu Soedjarwati, BA. dengan SK Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 414/SKS/III.A/2.b/1997.

Dalam rangka mengkonsolidasikan sekolah, ditunjuk pula Wakil Kepala Sekolah, diantaranya Urusan Kurikulum Bapak Eddy Soejanto, Urusan Kesiswaan Bapak Sudyono, Urusan Humas Bapak Aris Sudarly Yusuf dan Urusan Sarana Prasarana Bapak Suyono. Kepemimpinan Ibu Soedjarwati berjalan hingga 30 Oktober 1998.

Selanjutnya, SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo mengalami pergantian Kepala Sekolah, tepatnya melalui SK Majelis Dikdasmen PDM Ponorogo nomor 005/SK/III.A/2.b/1998 tentang Pengangkatan Pelaksana harian (PLH) SMU Muhammadiyah 1 Ponorogo atas nama Bapak Solekan, B.A. SK ini berlaku hingga 31 Juli 1999. SK PLT yang kedua dikeluarkan oleh Majelis Dikdasmen PDM Ponorogo nomor 010/SK/III.A/2.b/2000 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas sebagai Kepala Sekolah hingga 31 Juli 2001 Bapak Solekan, BA. sebagai Kepala SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Kepemimpinan Bapak Solekan berlangsung 1 Nopember 1998 – 31 Maret 2002. Pengembangan fisik mulai dikembangkan dengan penambahan sarana kelas 2 ruang berlantai 2. Dalam mengendalikan sekolah, Kepala Sekolah dibantu oleh Wakasek Kurikulum Bapak Eddy Soejanto, Wakasek Kesiswaan Bapak Ismadi Tn, Wakasek Humas Bapak Ismadi Bp, Wakasek Sarana Prasarana Bapak Suyono dan Wakasek Ismuba Bapak Aini. Untuk menjamin kelangsungan lembaga,

SMA Muhammadiyah mengikuti akreditasi pada tahun 2000 dengan hasil status DISAMAKAN melalui SK Dirjen Dikdasmen, tepatnya tanggal 15 mei 2000.

Untuk proses kaderisasi dan menyesuaikan dengan qoidah pendidikan Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo telah menyelenggarakan pemilihan Kepala Sekolah. Bapak Drs. Suyono telah terpilih dan diberikan amanat oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Dikdasmen Jawa Timur sebagai Kepala Sekolah dengan masa bakti 2002 – 2005 melalui SK Nomor 004/KEP/II.4/D/2002. Untuk mendampingi kepemimpinan Bapak Suyono, ditunjuk pula Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Sudjarwati, BA. Bidang Kesiswaaan Bapak Ismadi,Tn, Bidang Sarana Bapak Ismadi,Bp, Bidang Humas Bapak Aris Sudarly, dan bidang Ismuba bapak Aini. Perkembangan demi perkembangan telah dicapai pada masa kepemimpinan ini, diantaranya melakukan pembangunan sarana Laboratorium Fisika dan 2 buah ruang kelas baru dan lapangan Bola Basket. Prestasi kelembagaan yang terkait dengan status sekolah juga dicapai dengan predikat Terakreditasi.

Selanjutnya, untuk menertibkan aturan Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur bahwa periode kepemimpinan sekolah/ madrasah berlangsung 4 tahun, maka diselenggarakan pemilihan Kepala Sekolah pada periode 2005-2009. Bapak Drs. Suyono terpilih kembali untuk memimpin SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo masa jabatan yang kedua, yakni melalui SK Nomor 046/KEP/II.4/D/2005. Pada kepemimpinan yang kedua, Bapak Drs. Suyono menunjuk Wakil Kepala Sekolah sebagai mitranya dalam mengembangkan sekolah, Wakasek Kurikulum Bapak Mulyani, S.Pd.M.Hum, Wakasek Kesiswaan Bapak Ismadi,SPd., Wakasek Humas Bapak Tafakurrohman, S.Ag. Wakasek Sarana Bapak Drs. Ismadi, dan Wakasek Ismuba Bapak Aini, S.Ag. Prestasi membanggakan yang bisa dicatat pada masa ini adalah dimilikinya kembali Marching Band sebagai media syiar kepada masyarakat. Di samping itu, SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo masuk dalam gerbong Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) atau Sekolah Standar Nasional (SSN). Namun, dipertengahan kepemimpinan, Bapak Drs. Suyono telah meninggal dunia karena sakit. Untuk mengisi kekosongan dan melanjutkan kepemimpinan ditunjuk Bapak Mulyani, S.Pd. M.Hum sebagai Kepala Sekolah melalui SK Majelis Dikdasmen PWM Jatim nomor 502/KEP/II.4/D/2008 tanggal 24 Maret 2008. Masa kepemimpinan Bapak Mulyani, S.Pd. M.Hum berlangsung hingga 30 Oktober 2009. Wakasek pada masa ini adalah Wakasek Kurikulum Bapak Eddy Soejanto, S.Pd., Wakasek Kesiswaan Bapak Ismadi, S.Pd., Wakasek Humas Bapak Tafakurrohman, S.Ag. Wakasek Sarana Bapak Drs. Ismadi, dan Wakasek Ismuba Bapak Aini, S.Ag.

Selanjutnya, untuk menata kepemimpinan, SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo menyelenggarakan pemilihan Kepala Sekolah dan terpilih Bapak Mulyani, S.Pd.M.Hum memimpin SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo periode 2009-2013 melalui SK Majelis Dikdasmen PWM Jatim Nomor 110/KEP/II.0/D/2009. Beberapa prestasi kelembagaan diraih, diantaranya; (1) sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional (RSBI) 2009-2013, (2) sebagai Sekolah Unggul Muhammadiyah Jawa Timur peringkat 1, dan (3) mendapatkan Sertifikat SMM

	<p>ISO 9001:2008. Di samping itu, telah dilakukan revitalisasi pembangunan infrastruktur, (1) sebanyak 25 lokal lantai 2 , (2)1 masjid ukuran 15x15m dengan nama masjid AL-Kahfi, dan (3) dibukanya gerbang timur sebagai akses utama pintu masuk SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Wakasek pada masa ini adalah Ibu Sudjarwati, S.Pd. sebagai Wakasek Kurikulum, Bapak Drs. Bambang Suprijadi, M.Pd. sebagai Wakasek Kesiswaan, dan Wakasek Sarana Bapak Muh. Kholil, M.Pd.I. Pada masa kepemimpinan ini juga telah disusun master plan pembangunan gedung lantai 4. Disamping itu, peningkatan sumber daya manusia (guru) terus ditingkatkan melalui pengiriman studi lanjut Strata Dua sebanyak 15 orang di PTN dan PTS Terkemuka.</p> <p>Untuk menertibkan qoidah persyarikatan, dilakukan seleksi dan pemilihan Kepala Sekolah periode 2013/2015. Hasil dari seleksi dan pemilihan Kepala Sekolah adalah Dr. Mulyani, S.Pd.M, Hum ditetapkan kembali melalui SK Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor 735/KEP/II.0/D/2013 tanggal 08 Nopember 2013. Sementara itu, proses pengisian jabatan wakil kepala sekolah juga dilakukan proses seleksi, dan ditetapkan melalui SK Majelis Dikdasmen PWM Jatim dan ditetapkan sebagai berikut: (1) Wakasek Kurikulum Ibu Sudjarwati, S.Pd., (2) Wakasek Kesiswaan Bapak drh. Moch. Sachrur Rochman, (3) Wakasek Humas dan SDM bapak Drs. Bambang Suprijadi, M.Pd., (4) Wakasek Sarana Prasarana dan Ismu bapak Moh. Kholil, M.Pd.I.</p> <p>Periode Kepemimpinan Bapak Dr. Mulyani, S.Pd, M.Hum. berakhir pada tanggal 8 Februari 2016. Selanjutnya dilaksanakan Pergantian Kepala sekolah untuk Periode 2016-2020, dan dilakukan seleksi dan pemilihan Kepala Sekolah periode 2016 -2020. Dari hasil Proses Seleksi yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo dan diusulkan ke Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, maka terpilih Muh. Kholil, M.Pd.I sebagai Kepala Sekolah yang baru berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor : 1653/KEP/II.0/D/2020.</p>
Peneliti	Apa visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo ?
Informan	<p style="text-align: center;">VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO</p> <p style="text-align: center;">VISI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO</p> <p>“Terwujudnya sekolah Islam yang unggul, beradab, berkemajuan dan berbudaya lingkungan”.</p> <p style="text-align: center;">MISI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO</p> <p>Untuk Mencapai Visi tersebut, SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo mengembangkan misi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama Islam b. Meningkatkan pembelajaran yang unggul melalui metode yang inovatif, interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik. c. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan tata karma kepada warga

	<p>sekolah</p> <p>d. Menanamkan nilai berkemajuan untuk menyongsong era 4.0 melalui berpikir kreatif dan inovatif dalam penyelesaian masalah secara global</p> <p>e. Menanamkan nilai budaya hidup bersih dan pelestarian lingkungan melalui kegiatan adiwiyata baik di dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.</p> <p style="text-align: center;">TUJUAN SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO</p> <p>Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :</p> <p>a. Menghasilkan lulusan (peserta didik) yang unggul di bidang IPTEK dan IMTAQ</p> <p>b. Menghasilkan peserta didik yang kreatif, inovatif dan berprestasi dalam akademik maupun non akademik</p> <p>c. Menghasilkan peserta didik yang memiliki budi pekerti dan tata krama sesuai dengan budaya islami</p> <p>d. Menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing dalam menjawab tantangan abad 21</p> <p>e. Membudayakan hidup bersih dan cinta lingkungan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata</p>
Peneliti	Berapa jumlah guru dan murid SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo ditahun ajaran 2020-2021 ?
Informan	SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo berdiri sejak tanggal 01 Agustus 1963. Alamat SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo di Jalan Batoro Katong 6B Ponorogo. Pada tahun pelajaran 2020/2021 jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 547 orang dengan rincian kelas X sebanyak 162 yang terbagi dalam 7 rombel, kelas XI sebanyak 190 yang terbagi dalam 6 rombel, dan kelas XII 195 yang terbagi dalam 7 rombel. Jumlah rombongan belajar sebanyak 20 rombel. Program studi / peminatan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo ada 2, yakni Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jumlah guru (tenaga pendidik) sebanyak 49 orang, sedangkan jumlah karyawan (tenaga kependidikan) sebanyak 19 orang, ditambah tenaga kontrak sebanyak 4 orang.
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditahun ajaran 2020-2021 ?
Informan	Karena situasi pandemic covid 19, maka proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui 2 model, yaitu : Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pembelajaran Jarak Jauh / PJJ secara online dan offline
Peneliti	Bagaimana upaya sekolah mendukung ketersediaan sumber belajar, utamanya sumber belajar PAI ?

Informan	Menjadikan masjid yang dimiliki (2 buah) dengan segala fasilitasnya sebagai salah satu pusat sumber belajar PAI, mengadakan Lab PAI sebagai salah satu sumber belajar, melengkapi peralatan praktik yang mendukung pada pembelajaran PAI.
Peneliti	Bagaimana upaya sekolah mendukung kreativitas mengajar guru PAI ?
Informan	Memberikan pelatihan melalui kegiatan MGMP Internal, mendorong keaktifan guru dalam MGMP eksternal, melakukan supervise pembelajaran.
Peneliti	Apakah ada pengawasan kepala sekolah terhadap pemanfaatan sumber belajar dan kreativitas mengajar guru ?
Informan	Melalui supervise akademik. Dengan supervise ini akan diketahui sejauh mana kreatifitas guru PAI dalam pemanfaatan sumber belajar. Dengan supervise, kepala sekolah atau supervisor akan memberikan masukan-masukan dan saran terkait pemanfaatan sumber belajar.
Peneliti	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah ?
Informan	Melalui supervise perangkat mengajar guru, melalui supervise akademik proses pembelajaran guru, menggali informasi langsung dari para siswa yang diajar oleh guru.
Peneliti	Apa saja hambatan penyediaan sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar dan kreativitas mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar ?
Informan	Keterbatasan anggaran yang tersedia, tingkat kemauan guru dalam upaya memanfaatkan sumber belajar, tingkat kreatifitas guru dalam menciptakan dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.
Peneliti	Bagaimana hasil belajar dan prestasi siswa ditahun ajaran 2020-2021 ?
Informan	Secara umum sudah baik, namun masih harus terus ditingkatkan. Data lengkap ada di guru PAI

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/VII/2021

Nama Informan : Dra. Susminingsih (Guru PAI)

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Juli 2021

Disusun jam : 16.30-17.00 WIB

Tempat Wawancara : SMA 1 Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Proses perencanaan, belajar mengajar, dan evaluasi belajar

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa saja sumber belajar yang Ibu gunakan dalam mengajar ?
Informan	Sumber belajar yang utama adalah guru mapel itu sendiri, buku paket dari pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur yang sudah sesuai dengan silabus dan kurikulumnya <i>ISMUBA (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab)</i> . Selain itu juga Al-Qur'an, hadist, buku-buku agama penunjang lain yang sudah tersedia di perpustakaan, buku-buku agama sebagian kita taruh di masjid, Al-Qur'an, perlengkapan praktek merawat jenazah seperti boneka dan kain kafan, sumber dari internet seperti video terkait materi. Sumber belajar ini sangat mendukung belajar anak-anak dan bisa meningkatkan pemahaman sehingga hasil belajarnya meningkat. Anak diminta mencari video di internet misalnya terkait sejarah periode Rasulullah kemudian diminta untuk mempresentasikan gitu mereka insya Allah sudah bisa. Selain materi dan tugas mereka disuruh praktek langsung, kalau saat pembelajaran online mereka praktek di video kemudian anak-anak mengirimkan video tersebut. Sehingga guru bisa memantau kemampuan anak.
Peneliti	Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan proses belajar mengajar ?
Informan	Merencanakan Pembelajaran disesuaikan dengan materinya dan kelas. Menyiapkan metode dan media. Membuat RPP satu tahun, namun kita mau mengajar kita lihat sejenak mungkin ada pengembangan dan seandainya.
Peneliti	Kreatifitas dan inovasi apa yang Ibu lakukan dalam merencanakan proses belajar mengajar ?
Informan	Berinovasi dalam strategi dan metode pembelajaran. Diantaranya menyelipkan ice breaking dan permainan komunikasi dengan berbisik-bisik terkait materi yang sedang di bahas. Untuk menjelaskannya melalui google meet.
Peneliti	Kreatifitas dan inovasi apa yang Ibu lakukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar ?
Informan	Biar pembelajaran menarik kita mengadakan kuis terkait materi dan dikasih skor jika benar ditambah jika salah dikurangi, gitu anak-anak senang dan menarik. Ketika daring memaksimalkan penggunaan google classroom.

	Karena pelajaran PAI banyak prakteknya, maka anak di minta praktek membaca Al-Qur'an, praktek wudhu melalui video dan nanti dikirimkan.
Peneliti	Bagaimana proses evaluasi belajar dilaksanakan ?
Informan	Yang bikin soal dari pimpinan wilayah jawa timur. Evaluasi belajar lebih mudah karena anak-anak bisa mengakses menggunakan hp dari manapun bisa, namun demikian meski menggunakan hp anak-anak wajib datang ke sekolah dan bagi yang tidak punya hp sekolah menyediakan kurang lebih 125 komputer. Jadi permasalahan bisa teratasi, misalnya sinyalnya kurang bagus.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran ?
Informan	Setiap 2 KD baru pengambilan nilai sekali. Pertemuan pertama kita ambil tugasnya, kemudian yang kedua penilaian hasil belajarnya.
Peneliti	Bagaimana hasil belajar siswa ditahun ajaran 2020-2021 ?
Informan	Kalo peningkatannya lebih bagus ketika ketemu, pembelajaran daring melalui google classroom hasilnya standart, minimal mencapai nilai KKM. Untuk nilai akademik bisa ditambah ketika siswa mampu melengkapi tugas-tugas yang diberikan guru, jadi nanti sebelum UAS nanti disampaikan kekurangan tugasnya dan dikasih jangka waktu tertentu untuk menyelesaikan. Ini merupakan bentuk melatih kedisiplinan, jujur dan bertanggung jawab. Hasil belajar disemester 2 ada peningkatan, karena di semester ini ada kenaikan kelas. Saya selalu mendidik anak tidak hanya sekedar nilai saja, tapi lebih mencetak anak-anak untuk berkarakter dengan pembiasaan yang baik. Apa yang dilakukan mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi tulis untuk lebih baik. Sebelum bermanfaat untuk orang lain harus bermanfaat untuk diri sendiri. Kita memberi tugas anak-anak untuk mengisi kegiatan harian, seperti sholat dhuha, tadarus/tilawah, dll. Itu dibuatkan kolom nanti diprint dan diisi. Untuk kirimnya bisa langsung ke sekolah atau melalui email dan kegiatan ini harus mengetahui orang tua untuk memantau segala aktifitasnya.
Peneliti	Bagaimana implikasi pemanfaatan sumber belajar dan kreatifitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo ?
Informan	Sumber belajar sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar karena itu digunakan sebagai rujukan dan pendukung. Mapel PAI mewarnai semua pelajaran sebagai penerapan dari Al-Qur'an. Begitupun dengan kreatifitas mengajar guru juga mempengaruhi, adanya perubahan pemahaman siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa, siswa menjadi termotivasi untuk belajar, mengerjakan tugas serta aktif berinteraksi dengan mengungkapkan pendapatnya, bertanya dan menarik kesimpulan atas materi yang dipelajari.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/VII/2021
Disusun : 10 Juli 2021, Pukul 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Lingkungan Sekolah



Halaman Depan Sekolah



Gazebo dan Pojok Baca



Lapangan Olah Raga Futsal dan Basket



Perpustakaan Sekolah



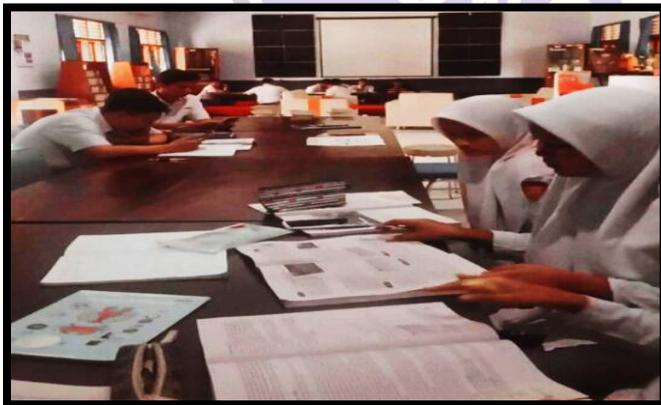
Ruang Kelas dan Ruang Lab



Masjid Sekolah (Masjid Al-Kahfi dan Masjid Darul Ulum)

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VII/2021
Disusun : 10 Juli 2021, Pukul 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Kegiatan Pembelajaran Luring



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VII/2021
 Disusun : 10 Juli 2021, Pukul 20.00 WIB
 Topik Dokumentasi : Kegiatan- Kegiatan di Sekolah



KEGIATAN KAMPUNG RAMADHAN 1442 H													
No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan										
1	Kamis, 22 April 2021	Ifthar Jama'i	Peserta warga sekolah (Guru, Karyawan, Siswa) dan lingkungan sekitar.										
2	23 s/d 28 April 2021	Da'i Mengabdi	1. Bertempat di kecamatan Puduk Ponorogo 2. Dikuti oleh 7 da'i.										
PESANTREN RAMADHAN 1442 H (26 s/d 30 April 2021)													
	Tanggal	Kegiatan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #ffffcc;"> <th style="width: 50%;">KELAS X IPA /IPS</th> <th style="width: 50%;">KELAS XI IPA /IPS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> 1. Pembuksan 2. Materi 1 Al Islam 3. Materi 2 Adab <i>Kegiatan dilaksanakan di sekolah</i> Tugas mandiri di rumah : 1. Shalat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review </td> <td> Tugas mandiri di rumah : 1. Sholat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review </td> </tr> <tr> <td> 1. Shalat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review </td> <td> Ibadah Praktis (Manajemen Janazah) <i>Kegiatan dilaksanakan di sekolah</i> </td> </tr> <tr> <td> 1. Tilawah bersama di Sekolah. 2. Setiap siswa mendapat 1 juz. 3. Membawa Al Qur'an </td> <td> 1. Tilawah mandiri dari rumah. 2. Setiap siswa mendapat 1 juz. </td> </tr> <tr> <td> 1. Peserta tasmir; dan kelas Tahfidz Jama'ah : Perwakilan kelas masing-masing 5 siswa. Membawa al Qur'an sendiri. </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	KELAS X IPA /IPS	KELAS XI IPA /IPS	1. Pembuksan 2. Materi 1 Al Islam 3. Materi 2 Adab <i>Kegiatan dilaksanakan di sekolah</i> Tugas mandiri di rumah : 1. Shalat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review	Tugas mandiri di rumah : 1. Sholat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review	1. Shalat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review	Ibadah Praktis (Manajemen Janazah) <i>Kegiatan dilaksanakan di sekolah</i>	1. Tilawah bersama di Sekolah . 2. Setiap siswa mendapat 1 juz. 3. Membawa Al Qur'an	1. Tilawah mandiri dari rumah . 2. Setiap siswa mendapat 1 juz.	1. Peserta tasmir; dan kelas Tahfidz Jama'ah : Perwakilan kelas masing-masing 5 siswa. Membawa al Qur'an sendiri.	
KELAS X IPA /IPS	KELAS XI IPA /IPS												
1. Pembuksan 2. Materi 1 Al Islam 3. Materi 2 Adab <i>Kegiatan dilaksanakan di sekolah</i> Tugas mandiri di rumah : 1. Shalat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review	Tugas mandiri di rumah : 1. Sholat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review												
1. Shalat dhuha 2. Tilawah 1 juz 3. Literasi (tema bebas) 4. Membuat review	Ibadah Praktis (Manajemen Janazah) <i>Kegiatan dilaksanakan di sekolah</i>												
1. Tilawah bersama di Sekolah . 2. Setiap siswa mendapat 1 juz. 3. Membawa Al Qur'an	1. Tilawah mandiri dari rumah . 2. Setiap siswa mendapat 1 juz.												
1. Peserta tasmir; dan kelas Tahfidz Jama'ah : Perwakilan kelas masing-masing 5 siswa. Membawa al Qur'an sendiri.													
3	Senin, 26 April 2021	Tatap muka & daring											
	Selasa, 27 April 2021	Tatap muka & daring											
	Rabu, 28 April 2021	Tatap muka & daring											
	Rabu, 28 April 2021	Malam Nuzulul Qur'an	Perwakilan kelas masing-masing 5 siswa. Membawa buku catatan untk review materi.										
	Kamis, 29 April 2021	Khatamil Qur'an											
	Jum'at, 30 April 2021	Tasmir Al Qur'an											
Note : Setiap kegiatan pesantren Ramadhan diawali dengan shalat dhuha & tilawah.													
4	26 April – selesai	Parade video dakwah (youtube SMA Muhipo)	Peserta kelas X dan XI, masing-masing menginnkman 1 video terbaiknya.										
5	13 April – 7 Mei 2021	Ramadhan Menulis	Peserta seluruh warga sekolah.										
6	21 April – 4 Mei 2021	Zakat Fitrah	Beras 3 Kg, Uang Rp 35.000.- Sekretariat di Masjid Darul Ulum										

Kegiatan Kampung Ramadhan 1442 H



Pelatihan Manajemen Jenazah kelas XI IPA/IPS bersama musyrif & musyrifah Pesma Al-Manar dalam Kegiatan Kampung Ramadhan 1442 H



Kegiatan Malam Nuzul Qur'an

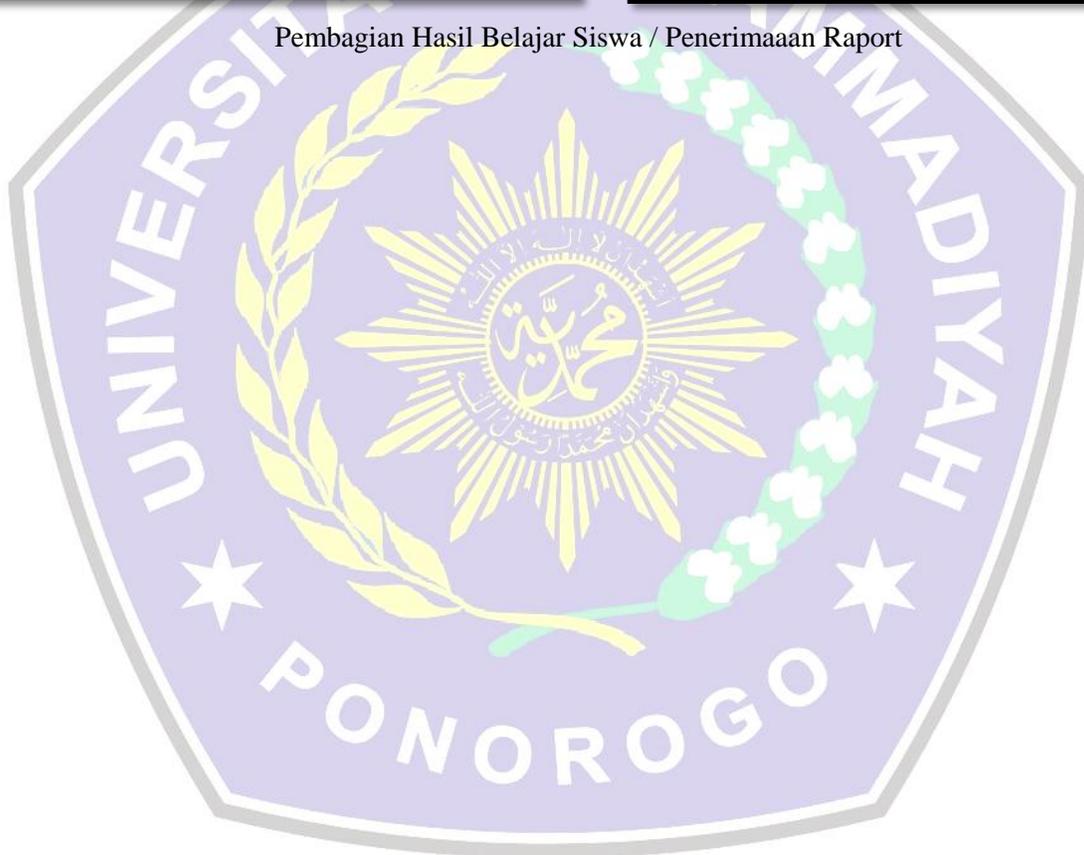


Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an santri yang mengikuti program peminatan Tahfidzul Qur'an

Sujud Syukur Pasca Pengumuman Kelulusan kelas XII



Pembagian Hasil Belajar Siswa / Penerimaan Raport



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/VII/2021
Disusun : 15 Juli 2021, Pukul 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Dokumentasi Wawancara Informan



Gambar 4.1 Wawancara dengan
Siswi Kelas XI



Gambar 4.2 Wawancara dengan
Siswi Kelas XI



Gambar 4.3 Wawancara dengan
Siswi Kelas X



Gambar 4.5 Wawancara dengan
Guru PAI



Gambar 4.5 Wawancara dengan Guru PAI



Gambar 4.5 Penggalan Informasi dengan Kepala Sekolah

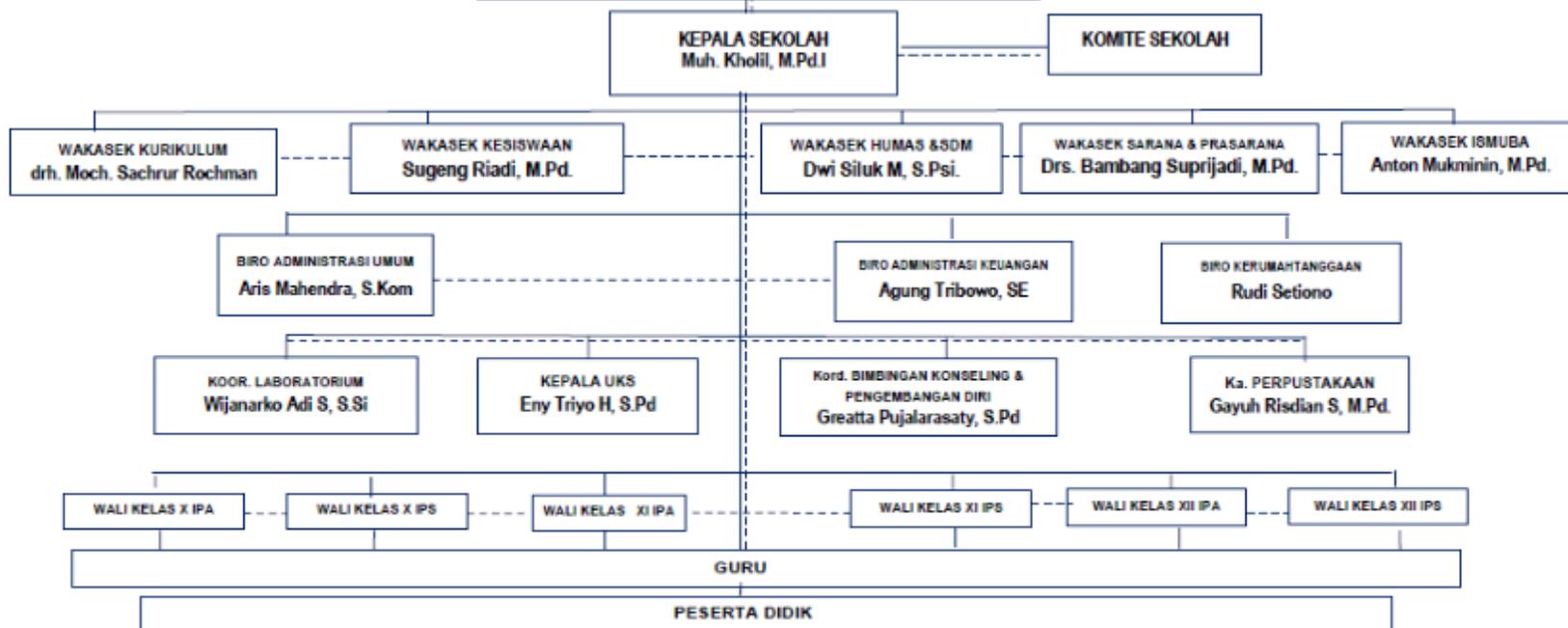




SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
Terakreditasi: A
Jl. Babero Katong 6 B Ponorogo, Telp/Fax : (0353) 481521
e-mail : muh1po.1n1@yahoo.co.id website : www.smanmu1ponorogo.sch.id

**STRUKTUR ORGANISASI
SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2020 – 2021**

**Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
MUHAMMADIYAH**



Keterangan - - - - - Garis Koordinasi/Konsultatif
————— Garis Komando

"Excellent Islamic School with Character"

MODEL PEMBELAJARANSMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO

SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo adalah sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013. Oleh Karena itu, pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Beberapa hal yang terkait dengan Pembelajaran Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kontekstual dan kolaboratif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandiri peserta didik, sesuai bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan serta psikologis peserta didik.
- b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan SAINTIFIK, yakni pendekatan berbasis proses keilmuan dengan pengorganisasian pengalaman belajar melalui urutan logis proses pembelajaran; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/ mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Untuk selanjutnya sering disingkat dengan 5 M.
- c. Dalam pembelajaran semua guru mata pelajaran menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.
- d. Pembelajaran Al Islam , Kemuhammadiyah, dan bahasa arab dilaksanakan terstruktur dalam kurikulum dan mengacu pada silabus yang dikembangkan oleh Majelis pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.
- e. Pembelajaran muatan lokal dilaksanakan terstruktur dalam kurikulum berupa mata pelajaran Bahasa Jawa, mengacu pada syllabus yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur.

**MODEL PENILAIAN DAN KRITERIA KENAIKAN KELAS
SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO**

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 53 tahun 2015 maka penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

1. Penilaian kompetensi sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Predikat untuk sikap spiritual dan sikap sosial dinyatakan dengan

A = sangat baik,

B = baik,

C = cukup, dan

D = kurang.

KKM	PREDIKAT			
	D=KURANG	C=CUKUP	B=BAIK	A=SANGAT BAIK
75	<75	75 - 78	79 – 89	90 – 100

2. Penilaian kompetensi pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik)

Penilaian Pengetahuan terdiri atas :

- a. Nilai Harian :
- b. Penilaian tengah semester dan ulangan akhir semester
- c. Penilaian akhir semester
- d. Penilaian akhir tahun Predikat pada dinyatakan dengan bilangan bulat dengan skala 0 – 100 sebagai berikut :

KKM	PREDIKAT			
	D=KURANG	C=CUKUP	B=BAIK	A=SANGAT BAIK
75	<75	75 – 78	79 - 89	90 – 100

3. Penilaian kompetensi keterampilan

- a. Penilaian proyek
- b. Penilaian portofolio

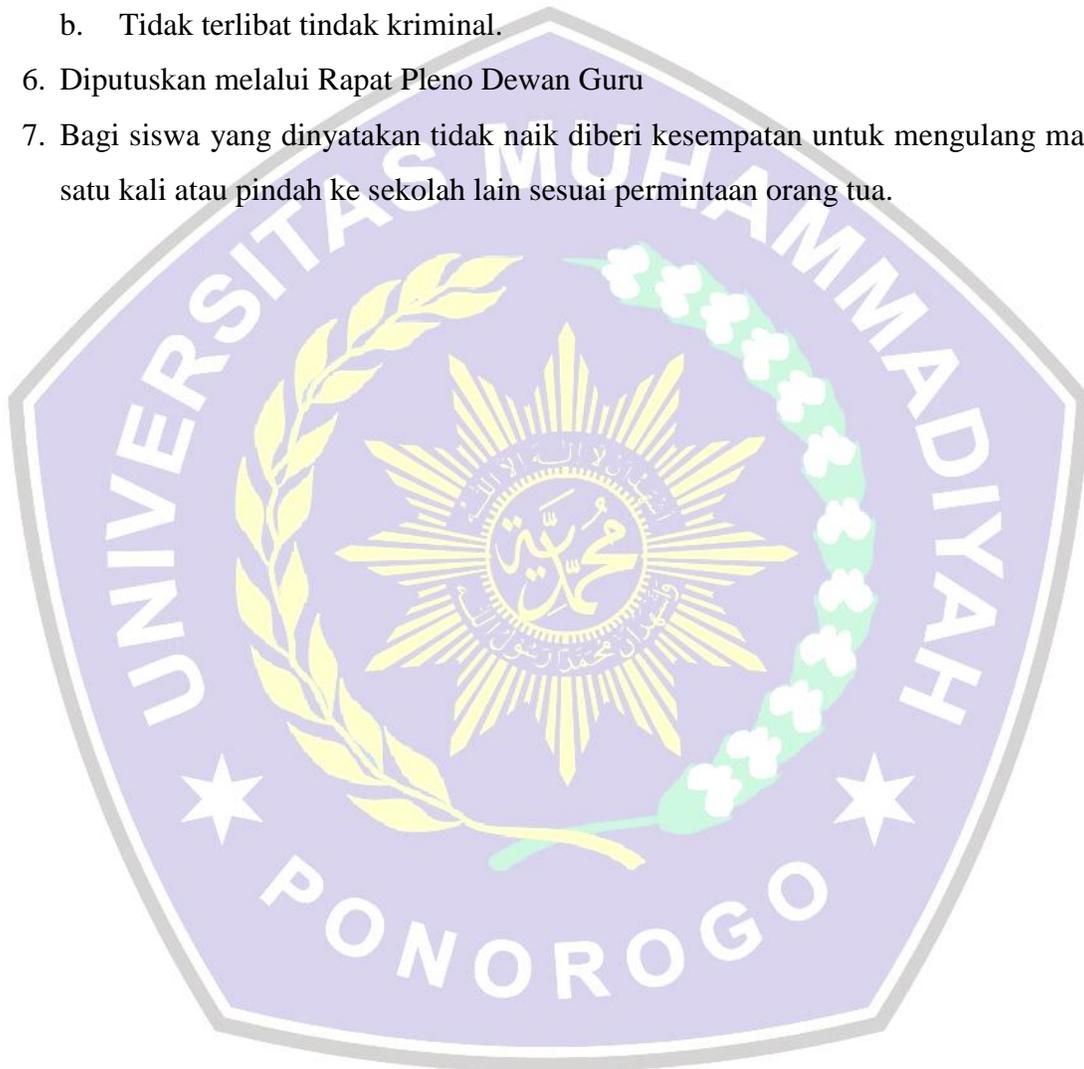
Predikat pada kompetensi ketrampilan dinyatakan dengan bilangan bulat dengan skala 0 – 100 sebagai berikut :

KKM	PREDIKAT			
	D=KURANG	C=CUKUP	B=BAIK	A=SANGAT BAIK
75	<75	75 - 78	79 - 89	90 – 100

Adapun kriteria kenaikan kelas yang mengacu pada ketentuan penilaian yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
1. Predikat sikap sekurang-kurangnya minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
2. Nilai kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
3. Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

4. Kehadiran tatap muka pada setiap mata pelajaran minimal 90% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau alasan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Sikap, prilaku, budi pekerti peserta didik antara lain :
 - a. Tidak terlibat narkoba, perkelahian/tawuran dan tidak melawan tenaga pendidik/tenaga kependidikan secara fisik atau non fisik.
 - b. Tidak terlibat tindak kriminal.
6. Diputuskan melalui Rapat Pleno Dewan Guru
7. Bagi siswa yang dinyatakan tidak naik diberi kesempatan untuk mengulang maksimal satu kali atau pindah ke sekolah lain sesuai permintaan orang tua.



**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL MATA PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021 SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO**

I. Kelas X

Mata Pelajaran	Kriteria ketuntasan minimal			
	Kelas X IPA		Kelas X IPS	
	Pengetahuan	Ketrampilan	Pengetahuan	Ketrampilan
KELOMPOK MAPEL WAJIB A				
1. Pendidikan Agama Islam	75	B	75	B
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	75	B
3. Bahasa Indonesia	75	B	75	B
4. Matematika	75	B	75	B
5. Sejarah Indonesia	75	B	75	B
6. Bahasa Inggris	75	B	75	B
KELOMPOK MAPEL WAJIB B				
7. Seni Budaya	75	B	75	B
8. Pendidikan Jasmani Olah raga Kesehatan	75	B	75	B
9. Prakarya dan Kewirausahaan	75	B	75	B
10. Bahasa Arab	75	B	75	B
11. Kemuhimmadiyahan	75	B	75	B
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
12. Matematika	75	B	-	-
13. Biologi	75	B	-	-
14. Fisika	75	B	-	-
15. Kimia	75	B	-	-
16. Ekonomi	-	-	75	B
17. Geografi	-	-	75	B
18. Sejarah	-	-	75	B
19. Sosiologi	-	-	75	B
KELOMPOK D (Lintas Minat)	-	-	75	B
20. Bahasa Inggris	75	B	75	B
21. Biologi	-	-	75	B
22. Ekonomi	75	B	-	-
KELOMPOK E (Muatan Lokal)				
23. Bahasa Jawa	75	B	75	B

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL MATA PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021 SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO**

II. Kelas XI

Mata Pelajaran	Kriteria ketuntasan minimal			
	Kelas X IPA		Kelas X IPS	
	Pengetahuan	Ketrampilan	Pengetahuan	Ketrampilan
KELOMPOK MAPEL WAJIB A				
1. Pendidikan Agama Islam	75	B	75	B
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	75	B
3. Bahasa Indonesia	75	B	75	B
4. Matematika	75	B	75	B
5. Sejarah Indonesia	75	B	75	B
6. Bahasa Inggris	75	B	75	B
KELOMPOK MAPEL WAJIB B				
7. Seni Budaya	75	B	75	B
8. Pendidikan Jasmani Olah raga Kesehatan	75	B	75	B
9. Prakarya dan Kewirausahaan	75	B	75	B
10. Bahasa Arab	75	B	75	B
11. Kemuhimmadiyahan	75	B	75	B
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
12. Matematika	75	B	-	-
13. Biologi	75	B	-	-
14. Fisika	75	B	-	-
15. Kimia	75	B	-	-
16. Ekonomi	-	-	75	B
17. Geografi	-	-	75	B
18. Sejarah	-	-	75	B
19. Sosiologi	-	-	75	B
KELOMPOK D (Lintas Minat)	-	-	75	B
20. Bahasa Inggris	75	B	75	B
KELOMPOK E (Muatan Lokal)				
21. Bahasa Jawa	75	B	75	B

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL MATA PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021 SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO**

III. Kelas XII

Mata Pelajaran	Kriteria ketuntasan minimal			
	Kelas X IPA		Kelas X IPS	
	Pengetahuan	Ketrampilan	Pengetahuan	Ketrampilan
KELOMPOK MAPEL WAJIB A				
1. Pendidikan Agama Islam	75	B	75	B
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	75	B
3. Bahasa Indonesia	75	B	75	B
4. Matematika	75	B	75	B
5. Sejarah Indonesia	75	B	75	B
6. Bahasa Inggris	75	B	75	B
KELOMPOK MAPEL WAJIB B				
7. Seni Budaya	75	B	75	B
8. Pendidikan Jasmani Olah raga Kesehatan	75	B	75	B
9. Prakarya dan Kewirausahaan	75	B	75	B
10. Bahasa Arab	75	B	75	B
11. Kemuhammadiyahan	75	B	75	B
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
12. Matematika	75	B	-	-
13. Biologi	75	B	-	-
14. Fisika	75	B	-	-
15. Kimia	75	B	-	-
16. Ekonomi	-	-	75	B
17. Geografi	-	-	75	B
18. Sejarah	-	-	75	B
19. Sosiologi	-	-	75	B
KELOMPOK D (Lintas Minat)			75	B
20. Bahasa Inggris	75	B	75	B
KELOMPOK E (Muatan Lokal)				
21. Bahasa Jawa	75	B	75	B



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796
Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 77/SK/BAN-PT/Ak-PPI/PT/IV/2020)

Nomor : 44/IV.7/PN/2021
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 April 2021 M
15 Ramadhan 1442 H

Yang Terhormat,
Kepala SMA Muhammadiyah 1
Ponorogo

Assalamualaikum w. w.,

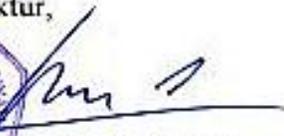
Schubungan dengan rencana penelitian mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo berikut ini:

Nama : Aulia Nuha Afifatul Istiqomah
NIM : 19160172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Efektifitas Pemanfaatan Sumber Belajar PAI dan Kreatifitas Mengajar Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

untuk keperluan pengambilan data penelitian, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa tersebut di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum w. w.,

Direktur,

Dr. M. Zainal Arif, M.A.
NIK 1957112020190613



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR
SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO

(Status : TERAKREDITASI A) (NPSN : 20510139)

Jl. Batoro Katong No. 6B Telp/Fax (0352) 481521 Ponorogo 63411

E-mail : muh1po_first@yahoo.co.id Website: www.smamuhipo.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 321/III.4.AU/A/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AULIA NUHA AFIFATUL ISTIQOMAH**
Tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 26 April 1996
N I M : 19160172
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan *Tesis* di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo pada tanggal 01 sampai dengan 16 Juli 2021, dengan judul Penelitian : ***"Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kreatifitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Ponorogo"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 09 Dzulhijjah 1442

19 Juli 2021

Kepala Sekolah,



Muh. Kholil, M.Pd.I
NBM. 898.314

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri



Nama : Aulia Nuha Afifatul Istiqomah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 26 April 1996
Alamat : Campurejo, Sambit, Ponorogo
Nama Ayah : Drs. Marlan, M.Pd
Nama Ibu : Minasri, S.Pd.I

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK Darul Fikri	2002
2.	MI Darul Fikri	2008
3.	MTs Darul Fikri	2011
4.	MA Darul Fikri	2014.
5.	S1 PAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo	2018

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru PAI Pondok Pesantren Darul Fikri (2014- Sekarang)
2. Musyrifah dan Kabag. Dikjar& SDM (2015-Sekarang)
Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

D. Karya Ilmiah

1. **Skripsi**, Manajemen pesantren dalam membentuk karakter religius mahasiswa di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. **Tesis**, Pemanfaatan sumber belajar dan kreativitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Ponorogo